

PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA DI MASA PANDEMI COVID 19

Dina Khairuna Siregar^{*1}, Azis Kurniawan² Ajwar Subhi³, Megawati⁴ Yanti⁵
^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Bangsa, Indonesia
Corresponding Email : dinak_siregar@yahoo.co.id*

Abstract

The Covid 19 pandemic that occurred in 2020 impacts all areas of life, especially in the economy. The restriction of community activities causes a decrease in income that the government, business sector, and the community is not only felt by the government. This activity aims to increase the knowledge and ability of homemakers in managing family finances in the covid 19 pandemic period where many families' income decreases so that a mother as a financial manager must have knowledge and skills in family financial management. This activity was carried out at the Csitu Village Office, attended by 20 participants consisting of homemakers and RT RW Csitu Village. This activity went smoothly. The method of this service activity uses counseling and discussion methods. This activity shows that participants better know how to manage family finances by making household budgets, making spending priorities so that the income earned every month can meet all needs to avoid debt and start saving.

Keywords: Financial Management; Family; Pandemic Covid 19

ABSTRAK

Pandemi Covid 19 yang terjadi pada tahun 2020 hingga sekarang mempunyai dampak terhadap semua bidang kehidupan terutama pada bidang ekonomi. Dengan adanya pembatasan kegiatan masyarakat menyebabkan terjadi penurunan pendapatan yang tidak hanya dirasakan oleh pemerintah, sektor usaha, dan masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan keluarga di masa pandemic covid 19 dimana banyak keluarga mengalami penurunan penghasilan sehingga seorang ibu sebagai manajer keuangan harus memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam pengelolaan keuangan keluarga. Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan di Kantor Desa Csitu yang diikuti oleh 20 orang peserta yang terdiri dari ibu-ibu rumah tangga Desa Csitu dan aparat desa RT RW Desa Csitu. Kegiatan ini berlangsung dengan lancar. Metode kegiatan pengabdian ini menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Hasil kegiatan pengabdian ini peserta memperoleh pengetahuan dan ketrampilan pengelolaan keuangan keluarga dengan membuat anggaran rumah tangga, membuat prioritas pengeluaran, agar penghasilan yang diperoleh setiap bulannya dapat memenuhi semua kebutuhan sehingga menghindari berutang serta mulai membiasakan diri untuk menabung.

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan; Keluarga; Pandemi Covid 19

PENDAHULUAN

Pandemi Covid 19 yang terjadi pada tahun 2020 dirasakan masyarakat di seluruh dunia. Untuk mencegah penyebaran virus corona ini negara-negara di dunia memberlakukan aturan mulai dari *lock down*, *social distancing*, dan di Indonesia pemerintah membuat aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)

dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) . Dengan adanya pembatasan kegiatan masyarakat ini berdampak pada penurunan laju perekonomian di seluruh dunia yang menyebabkan merosotnya pendapatan yang tidak hanya dirasakan oleh pemerintah, sektor usaha, dan masyarakat

Keluarga sebagai bagian terkecil dalam masyarakat ikut merasakan dampak dari pandemic Covid 19 ini. Dengan adanya aturan PSBB dan PPKM yang diberlakukan oleh pemerintah yang mewajibkan karyawan/pegawai bekerja dari rumah (*work form home*), adanya pengurangan jam kerja dan pembatasan jam operasional usaha mengakibatkan terjadinya pemotongan gaji/upah, karyawan dirumahkan, pemutusan hubungan kerja (PHK) dan para pemilik usaha/UMKM mengalami kerugian. Selama pandemic covid 19 jumlah pengganguran tercatat sebesar 6,26% (BPS,2021)

Dengan kondisi pandemic covid 19 yang tidak menentu dan serba tidak pasti seperti ini mengelola keuangan bukan hal yang mudah dan harus diatur secara hati-hati. Pada akhir Desember 2020 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat jumlah nasabah pinjaman online tumbuh sebesar 135% (liputan6.com) dan pandemic covid ini juga mempengaruhi keutuhan rumah tangga, perceraian pada masa pandemic di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 5% yang didominasi masalah ekonomi keluarga (Tristanto, 2020)

Pengelolaan keuangan rumah tangga umumnya menjadi tanggungjawab ibu rumah tangga. Minimnya pengetahuan ibu rumah tangga tentang pengelolaan keuangan rumah tangga menambah permasalahan di keluarga di masa pandemi. Seringkali terjadi pengeluaran keluarga lebih besar dari pendapatan, tidak adanya dana darurat atau tabungan yang digunakan saat kondisi darurat sehingga akhirnya mau tidak mau berhutang agar dapat menutupi defisit keuangan keluarga. Penghasilan habis untuk membayar utang, sudah bertahun-tahun bekerja tidak punya tabungan, gali lubang tutup lubang untuk menutup utang (Hariani et al., 2019)

Tetapi ternyata semakin besar penghasilan keluarga tidak menjamin keluarga dapat memenuhi kebutuhannya, masih saja ada keluarga yang akhir

bulan mengalami deficit keuangan. Sehingga permasalahannya bukan pada besar kecil penghasilan yang diterima tetapi seberapa pandai Ibu rumah tangga mengatur keuangannya dalam hal ini merencanakan dan mengelola keuangan keluarga dengan baik (Wulandari & Utami, 2020)

Agar tidak terjebak permasalahan ekonomi dalam keluarga maka para manajer rumah tangga yaitu ibu rumah tangga memerlukan strategi pengelolaan keuangan yang baik agar dapat bertahan di masa pandemi. Pengelolaan keuangan ini dimulai dari langkah perencanaan keuangan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan perencanaan keuangan adalah seni mengelola keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga untuk mencapai tujuan yang efektif, efisien, dan bermanfaat, sehingga keluarga tersebut menjadi keluarga yang sejahtera. Secara umum, aktivitas yang dilakukan adalah proses pengelolaan penghasilan untuk mencapai tujuan finansial tertentu.

Pengelolaan penghasilan harus dilakukan dengan baik agar dapat memenuhi kebutuhan saat ini dan masa depan yang dimulai dengan menyusun anggaran. Karena kunci sukses pengelolaan keuangan ada pada penyusunan anggaran rumah tangga. Anggaran rumah tangga adalah rencana yang dibuat untuk seluruh kebutuhan pembayaran keluarga dan juga memenuhi rencana di masa depan. Anggaran yang sehat adalah anggaran pendapatan lebih besar atau sama dengan anggaran pengeluaran, tetapi masalah yang sering dialami dalam keluarga yaitu anggaran pengeluaran lebih besar dibandingkan dengan pendapatan sehingga menyebabkan keluarga berpotensi berutang

Dengan fenomena yang terjadi diatas maka Tim Pengabdian FEB Uniba berencana melakukan suatu kegiatan penyuluhan pengelolaan keuangan keluarga di masa pandemic covid 19 di Desa Cisitu Kecamatan Ciomas Kabupaten Serang. Dengan target peserta adalah ibu-ibu rumah tangga dan aparat desa yang terdiri dari RT dan RW Desa Cisitu

Sasaran dari kegiatan ini adalah ibu-ibu rumah tangga serta aparat desa Cisitu Kecamatan Ciomas Kabupaten Serang yang belum memiliki pengetahuan tentang pengelolaan keuangan keluarga dan tujuan penyuluhan ini diharapkan

Ibu-ibu Rumah tangga akan memiliki kesadaran, pengetahuan dan ketrampilan mengelola keuangan keluarga dengan membuat anggaran rumah tangga, membuat prioritas pengeluaran, melakukan pencatatan pengeluaran, membiasakan diri untuk menabung dan mencari alternative usaha untuk menambah penghasilan selama masa pandemic.

METODE PELAKSANAAN

Adapun metode kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Pada awal penyuluhan akan dijelaskan dampak pandemic covid 19 pada kondisi keuangan keluarga, lalu akan dijelaskan tentang pengelolaan keuangan , manfaat pengelola keuangan keluarga dimasa pandemic dan sekaligus menjelaskan tahap-tahapan pengelolaan keuangan rumah tangga dan penyusunan anggaran dan evaluasi pengeluaran rumah tangga

Tahap pelaksanaan dalam pengabdian ini oleh tim pengabdian adalah sebagai berikut :

- a. Survey pendahuluan
Melakukan komunikasi ke Kepala Desa di Desa Csitu untuk mendapatkan izin melaksanakan kegiatan pengabdian
- b. Membuat undangan kepada Ibu-Ibu rumah tangga Desa Csitu dan aparat desa RT RW Desa Csitu
- c. Persiapan Pelaksanaan Penyuluhan
- d. Penyuluhan
Pelaksanaan penyuluhan pengelolaan keuangan keluarga di masa pandemic covid 19
- e. Evaluasi

HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN

Permasalahan pada masa pandemic covid 19 sering dikeluhkan oleh ibu-ibu rumah tangga di Desa Csitu adalah sulitnya mengelola keuangan. Hal ini terjadi karena menurunnya pendapatan yang diperoleh baik dari gaji maupun dari usaha karena adanya aturan PPKM yang dilakukan oleh pemerintah. Pada saat pandemic sebagian pendapatan keluarga menurun tetapi pengeluaran keluarga semakin

bertambah seperti harus membeli masker, kuota untuk anak-anak belajar online, vitamin, pemeriksaan tes covid dll.

Dari permasalahan diatas maka kegiatan pengabdian yang dilakukan tim pengabdian FEB Uniba diharapkan menambah pengetahuan dan ketrampilan ibu-ibu rumah tangga dalam pengelolaan keuangan keluarga di masa pandemic covid 19. Berikut adalah susunan kegiatan yang dilakukan selama pengabdian berlangsung :

- a. Sabtu, tanggal 14 Agustus 2021 dilaksanakan survey pendahuluan dengan melakukan pertemuan dengan bersama perwakilan ibu rumah tangga di Desa Csitu dan Kepala Desa untuk meminta ijin atas kegiatan pengabdian
- b. Rabu, tanggal 18 Agustus 2021 dilaksanakan persiapan kegiatan Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga di Masa Pandemi Covid 19 dengan mengirimkan undangan kepada kepala, Ibu-ibu rumah tangga dan RT RW Desa Csitu
- c. Sabtu, tanggal 21 Agustus 2021 dilaksanakan kegiatan “Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga di Masa Pandemi Covid 19” di Kantor Desa Csitu Kecamatan Ciomas dengan urutan acara sebagai berikut :
 - 1) Pembukaan kegiatan pengabdian masyarakat (pukul 13.00-13.30)
 - 2) Penyampaian Materi tentang Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga (13.30-15.00)
 - 3) Sesi diskusi dan Tanya jawab
 - 4) Penutup

Penyuluhan pengelolaan keuangan keluarga di masa pandemic covid 19 dilaksanakan di kantor Desa Csitu dihadiri sekitar 20 orang yang terdiri dari Kepala Desa, aparat desa RT dan RW serta Ibu-Ibu rumah tangga desa Csitu. PKM ini dilaksanakan oleh 1 orang dosen dengan melibatkan mahasiswa FEB Uniba



Gambar 1. Peserta Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga



Gambar 2. Penyampaian Materi Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga

Penyuluhan ini menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Pada awal penyuluhan dijelaskan oleh narasumber bahwa dampak pandemic covid 19 tidak hanya berpengaruh dari faktor kesehatan tetapi juga berimbas pada penghasilan keluarga. Ketidakpastian pandemic covid 19 ini maka keluarga harus melakukan pengelolaan keuangannya dengan baik. Tahapan dalam pengelolaan keuangan keluarga pada masa pandemic yaitu pertama yaitu adalah dengan melakukan evaluasi sumber penghasilan keluarga. Bagi keluarga yang tidak mengalami penurunan pendapatan selama pandemi harus melakukan penghematan tetapi bagi keluarga yang mengalami penurunan pendapatan maka harus melakukan penyesuaian anggaran pengeluaran dan melakukan prioritas

pengeluaran. Prioritas pengeluaran adalah memilih diantara kebutuhan dan keinginan. Kebutuhan adalah sesuatu yang wajib dan harus segera dipenuhi dan keinginan adalah sesuatu yang tidak harus segera dipenuhi. Ibu rumah tangga harus dapat memilih prioritas pengeluaran untuk kebutuhan dibandingkan dengan keinginan.

Tahap kedua membuat anggaran penerimaan dan pengeluaran bulanan. Anggaran merupakan kunci sukses pengelolaan keuangan. Anggaran merupakan suatu rencana yang disusun untuk seluruh kebutuhan pembayaran keluarga dan juga memenuhi rencana di masa depan. Anggaran pengeluaran keluarga yang ideal terdiri dari :

Tabel 1. Anggaran Rumah Tangga

Biaya Pengeluaran	Persentase %
Biaya Rumah Tangga	40%
Cicilan Pinjaman	20%
Anak dan Pendidikan	10%
Tabungan Dana Darurat	10%
Zakat Infaq dan Sadaqoh	5%
Premi Asuransi	5%
Investasi Masa Depan	5%
Hiburan	5%
Total	100%

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Adapun manfaat dari pembuatan anggaran rumah tangga adalah 1) dapat melihat secara rinci arus kas pengeluaran dan sekaligus dapat mengetahui pos pengeluaran mana yang besar dan pos anggaran yang perlu dihemat 2) Anggaran menjadi pedoman dan kontrol dalam pengelolaan uang agar membelanjakan uang sesuai pada pos dan jumlah yang telah dianggarkan 3) Anggaran berfungsi menghindari pengeluaran lebih besar dari pendapatan

Saat penyuluhan berjalan narasumber menanyakan kepada peserta apakah pernah membuat anggaran rumah tangga dan ibu-ibu rumah tangga di

Desa Cisitu belum pernah membuat anggaran rumah tangga. Bagi mereka apabila mereka membuat anggaran dianggap pelit karena membatasi pengeluaran. Disini terlihat bahwa ibu rumah tangga belum bisa membedakan hemat dengan pelit. Berhemat adalah tindakan berhati-hati dalam mengeluarkan uang untuk memenuhi kebutuhan sehari hari dan menyisakan uang untuk masa depan, sementara pelit adalah hanya mengeluarkan uang hanya sedikit saja padahal kebutuhannya banyak.

Untuk itu pada tahap penyusunan anggaran ini peserta penyuluhan diberikan contoh penyusunan anggaran rumah tangga yang ideal, kemudian diberikan kesempatan untuk mempraktekkan pembuatan anggaran dengan menggunakan contoh sesuai dengan penghasilan masing-masing keluarga dan mengalokasikan penghasilan tersebut ke dalam pos-pos pengeluaran keluarga.

Tahap yang ketiga adalah melaksanakan anggaran yang telah dibuat dengan komitmen dan disiplin yang tinggi. Dari anggaran rumah tangga yang telah disusun diatas maka prioritas pengeluaran yang pertama adalah membayar utang dan tagihan seperti membayar cicilan KPR, cicilan motor dan membayar uang sekolah anak, prioritas pengeluaran yang kedua adalah menabung, lebih baik menabung diawal karena kalau menabung di akhir dikhawatirkan tidak ada dana yang tersisa untuk ditabung dan prioritas yang terakhir adalah pengeluaran biaya rumah tangga.

Adapun tahap keempat dalam pengelolaan keuangan rumah tangga adalah evaluasi realisasi anggaran. Tahap ini memastikan bahwa setiap pengeluaran sudah sesuai dengan pos dan jumlahnya, dan apabila ada pengeluaran yang melebihi anggaran maka dievaluasi mana pengeluaran yang dianggap boros dan perlu dihemat.

Kunci keberhasilan pengelolaan keuangan keluarga ditentukan dari keberhasilan pengendalian diri sesuai kemampuan finansial dalam mengatur pengeluaran karena kontrol kita terhadap pengeluaran lebih besar dibandingkan dengan daya control kita terhadap penghasilan.

Pada akhir sesi penyuluhan narasumber memberikan beberapa contoh kegiatan produktif yang dapat dilakukan oleh ibu ibu rumah tangga untuk menambah penghasilan keluarga seperti usaha kuliner, jamu atau herbal penambah imun tubuh, pembuatan masker, usaha online dll

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dirasakan memberikan manfaat kepada Ibu ibu rumah tangga di Desa Cisitua yang sebelumnya tidak pernah memperoleh penyuluhan tentang pengelolaan keuangan rumah tangga yang baik hal ini dapat dilihat dengan antusias para peserta dalam mengikuti kegiatan penyuluhan dan bertambahnya pengetahuan ketrampilan ibu-ibu rumah tangga dalam menyusun anggaran rumah tangga agar penghasilan yang diperoleh setiap bulannya dapat memenuhi semua kebutuhan sehingga menghindari munculnya utang serta mulai membiasakan diri untuk menabung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Tim Pengabdian FEB Uniba telah melakukan pengabdian berupa Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Keluarga di Masa Pandemi yang dihadiri oleh Ibu-ibu rumah tangga beserta RT dan RW Desa Cisitua. Kegiatan ini mendapat tanggapan yang baik dari peserta yang dapat dilihat dari antusias peserta mengikuti penyuluhan dengan bertambahnya pengetahuan dan ketrampilan mereka dalam mengelola keuangan keluarga dengan baik

Pengelolaan keuangan keluarga ini penting dilakukan agar masyarakat dapat mengelola keuangan rumah tangganya dengan baik dan sehat dimasa pandemic agar terhindar dari masalah ekonomi seperti timbulnya utang.

Saran untuk pengabdian berikutnya adalah berupa penyuluhan lanjutan berupa pelatihan kegiatan usaha produktif sehingga ibu ibu rumah tangga mampu menambah pendapatan keluarga di masa pandemic covid 19 sehingga dapat terhindar dari masalah ekonomi keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Pemberdayaan Ekonomi Keluarga, 2020, *Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Era Pandemi Covid 19*, BKKBN, Jakarta
- Hariani, S., Yustikasari, Y., Akbar, T., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2019). *Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Di*

Cengkareng Barat Wilayah Jakarta Barat.

<https://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/BERDAYA>

Otoritas Jasa Keuangan, 2020, *Buku Perencanaan Keuangan Keluarga*, Jakarta

Tristanto, A. (2020). Perceraian di Masa Pandemi Covid 19 dalam Perspektif Ilmu Sosial. *Sosio Informa*, 6(3), 292–304.

Wulandari, I., & Utami, E. S. (Mercubuana Y. (2020). Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Ibu Rumah Tangga Dusun Pasekan Lor, Balecatur, Gamping, Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat BSI*, 3(2), 5–6.

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/4502202/ojk-catat-jumlah-nasabah-pinjaman-online-tumbuh-13459-persen-di-desember-2020> diakses pada tanggal 09 September 2021 jam 19.00 wib

<https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/05/05/1815/februari-2021--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-6-26-persen.html> diakses pada tanggal 09 September 2021 jam 18.35 wib

<https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/08/05/1737/-ekonomi-indonesia-triwulan-ii-2020-turun-5-32-persen.html> diakses pada tanggal 09 September 2021 jam 19.15 wib